



**DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MEDAN**

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PELAYANAN KESEHATAN JAMAAH HAJI PADA SAAT DEBARKASI DI
BANDARA**

2025


**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MEDAN**

Jl. Veteran No, 219 Belawan I - Medan 20411
Telp : (061) 6941343, Faximile : (061) 6940718



**DIREKTORAT JENDERAL
PENANGGULANGAN PENYAKIT**

BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MEDAN

Nomor SOP	:	OT.02.02/C.IX.4/712/2025
Tgl Pembuatan	:	5 Maret 2025
Tgl Revisi	:	22 Oktober 2025 (revisi-1)
Tgl Efektif	:	23 Oktober 2025
Disahkan Oleh	:	
Nama SOP	:	Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji Pada Saat Debarkasi di Bandara

Dasar Hukum :

- 1 Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan
- 2 Undang-Undang no.8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh
- 3 Permenkes No. 15 Tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan Jemaah Haji
- 4 Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
- 5 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501 Tahun 2010 tentang Jenis Penyakit Menular
- 6 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan Kesehatan
- 7 Permenpan no 35 tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan SOP-AP
- 8 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 424 Tahun 2007 tentang Pedoman Upaya Kesehatan Pelabuhan dalam rangka Karantina Kesehatan
- 9 Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/Menkes/2012/2024 Tentang Peta Proses Bisnis Penyelenggaraan Karantina Kesehatan di Pintu Masuk Negara dan Pelabuhan atau Bandara Udara yang Melayani Lalu Lintas Domestik
- 10 Kepdirjen P2P No HK.02.02/C/1401/2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kewaspadaan Wabah di Pintu Masuk serta Pelabuhan dan Bandar Udara yang Melayani Lalu Lintas Domestik oleh Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan

Kualifikasi Pelaksana :

- 1 Memiliki Kemampuan Komunikasi yang Baik
- 2 Menerapkan Core Values Aparatur Sipil Negara "BerAKHLAK
- 3 Petugas Karantina Kesehatan yang dibutuhkan : Semua fungsional kesehatan yang ditunjuk dalam Surat Keputusan Kepala BBKK Medan tentang Penghunjukan Tim PPIH Bidang Kesehatan

Keterkaitan

- 1 SOP Pemeriksaan dan Pengobatan
- 2 SOP Skrining Penyakit Menular Langsung
- 3 SOP Skrining Penyakit Tidak Menular
- 4 SOP Pelayanan Rujukan
- 5 SOP Pelayanan Kesehatan JH di Asrama Haji

Peralatan / Perlengkapan

1. ATK dan bahan administrasi
2. Alat pengolah data
3. Diagnostic Set, Tes Diagnostik Cepat (RDT), APD
4. Obat-obatan dan bahan habis pakai
5. Peralatan pengolahan obat
6. Ambulance dan kelengkapannya






















Peringatan

- 1 Apabila prosedur pelayanan kesehatan pada jamaah haji di bandara tidak dilaksanakan maka penyakit menular dan penyakit tidak menular tidak dapat dinilai serta keselamatan jiwa jamaah haji akan terancam.
- 2 Tidak menerima gratifikasi dalam bentuk apapun dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan

Pencatatan dan Pelaporan

Seluruh berkas disimpan sebagai arsip aktif di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan

SOP Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji Pada Saat Debarkasi di Bandara

No	Aktivitas	Pelaksana		Mutu Baku			Ket
		Kepala Balai/ Kabid PPIH Bid. Kesehatan	Tim Ambulans	Kelengkapan	waktu (Menit)	Output	
1	Menerima laporan status kesehatan Jemaah Haji dari dokter kloter (TKH)			Alat komunikasi	0.5	Informasi diterima	
2	Menerima laporan status kesehatan Jemaah Haji dari kepala bidang dan menindaklanjuti			Alat komunikasi	0.5	Informasi diterima	
3	Menerima laporan dari maskapai tentang keadaan kesehatan Jemaah Haji			Alat komunikasi, Dokumen data penumpang pesawat	0.5	Informasi diterima	
4	Memeriksa kondisi kesehatan Jemaah Haji dibantu TKH			ATK, diagnostik set, Alat pengolah data	1	Status kesehatan JH di ketahui	
5	Mengarahkan Jemaah Haji yang tidak sakit ke bus menuju asrama haji			Alat komunikasi	0.5	JH masuk kedalam bus	
6	Menentukan status penyakit menular/tidak menular			ATK, Form rekam medik	0.5	Status penyakit diketahui	
7	Mengidentifikasi adanya penyakit menular karantina/ menular tertentu			ATK, Form rekam medik	0.5	Jenis penyakit menular diketahui	
8	Menentukan status kegawatdaruratan			ATK, diagnostik set, Alat pengolah data	1	Status kegawatdaruratan diketahui	
9	Melakukan Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi SUMUT untuk menentukan RS Rujukan/Isolasi			Alat komunikasi	2	Informasi RS Rujukan/ Isolasi	
10	Memberikan arahan untuk melakukan rujukan ke rumah sakit yang telah ditentukan			Alat komunikasi	1	arahan diterima	
11	Membuat surat rujukan			Form rujukan, ATK	0.5	surat rujukan terbit	
12	Melakukan rujukan ke rumah sakit			Ambulans, surat rujukan	1	JH dirujuk	
13	Mengarahkan Jemaah Haji sakit ke ambulans untuk di bawa ke poliklinik debarkasi Haji			Ambulans, alat komunikasi	0,5	Jemaah siap dibawa ke poliklinik debarkasi	
14	Mencatat, membuat laporan dan mengarsipkan data dengan menerapkan prinsip "CERDAS" (Cepat, efisien, Ramah Digital, Arsip Soft Copy)			ATK, Alat pengolah data	1	Data JH terarsip	
JUMLAH WAKTU					10.5		